

**SKRIPSI**

**SIKAP ANGGOTA IPM (IKATAN PELAJAR  
MUHAMMADIYAH) TERHADAP ISU KHILAFAH DI  
SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



**MARENA RIZKY ANNAS  
07021381621123**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **SIKAP ANGGOTA IPM (IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH) TERHADAP ISU KHILAFAH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**MARENA RIZKY ANNAS  
07021381621123**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SIKAP ANGGOTA IPM (IKATAN PELAJAR  
MUHAMMADIYAH) TERHADAP ISU KHILAFAH DI  
SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**


**SKRIPSI**

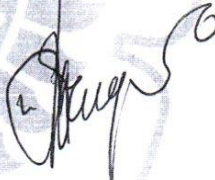
Oleh:

**MARENA RIZKY ANNAS  
07021381621123**

**Indralaya, Agustus 2021  
Pembimbing II**

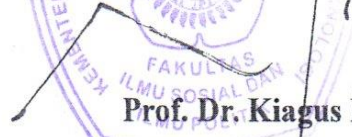
**Pembimbing I**

  
**Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003**

  
**Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si  
NIP. 19601002199203200**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

  
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001**


## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Sikap Anggota IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Terhadap Isu Khilafah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 5 Agustus 2021

Indralaya, Agustus 2021

Ketua:

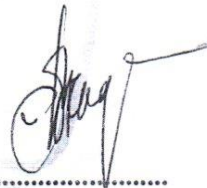
1. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003



.....

Anggota:

2. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si  
NIP. 19601002199203200



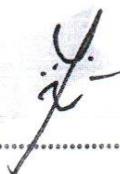
.....

3. Dr. Ridhah taqwa  
NIP. 196612311993031018



.....

4. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos  
NIP. 199206062019032025



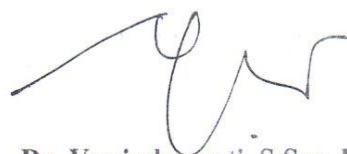
.....



Mengetahui:  
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marena Rizky Annas  
NIM : 07021381621123  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Sikap Anggota IPM (IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH) Terhadap Isu Khilafah Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang  
Alamat : Komp. Megah Asri 2 blok i 5 no.07 RT. 30 RW.13 Kel. Sukajadi Kec. Talang kelapa Kab. Banyuasin  
No. Hp : 081280058605

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, September 2021  
Yang menyatakan,



Marena Rizky Annas  
NIM. 07021381621093

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Hargai setiap usahamu dan jangan menyerah, istirahatlah jika kamu lelah namun jangan berhenti untuk berusaha.”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan saya selama pembuatan skripsi dari awal hingga akhir
2. Teman-teman yang sudah membantu dan menemani saya selama perkuliahan
3. Almamater

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Sikap Anggota IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) Terhadap Isu Khilafah Studi SMA Muhammadiyah 1 Palembang” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini berupa dukungan, bimbingan, serta motivasi yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, PhD selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa Se., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja sama
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi

12. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini bimbingan dalam pemilihan konsultasi dalam mata kuliah selama masa perkuliahan
13. Bapak Ibu Dosen lainnya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamannya demi menunjang kemajuan saya kedepannya
14. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya dalam segala proses administrasi selama perkuliahan
15. Bapak Fatra, S. SI, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta bantuannya dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
16. Kedua orang tua yang telah mendoakan serta dorongan semangat kepada saya dalam mencapai target gelar sarjana dan sebuah kebanggaan bagi penulis mempersembahkan untuk Ayah dan Ibu, adek Ridho, dan Umak Tersayang, doa kalian semua yang membawa saya sampai sini.
17. Teman-teman saya yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Untuk Pedang Pora Squad (Mak Gong dan Parti), Dela, Sutik, Sonmon, Ika, Aptwo, dan Best Partner segalanya (Ade Prianggun) mari kita lanjutkan perjalanan berikutnya bersama, selamanya.

Palembang, 5 Desember 2020

Penulis



## RINGKASAN

Khilafah merupakan bentuk sistem kepemimpinan sesuai dengan pedoman agama islam dalam menerapkan sistem hukum sesuai syariat islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Banyak kelompok muslim yang tidak dominan dimasyarakat masih memegang nilai islam yang moderat. Sikap yang mereka ambil tentulah beragam karena untuk mempertimbangkan suatu sikap maka harus mengukur identifikasi objeknya dahulu dengan teliti dan tidak salah mengambil tindakan, karena dari sikap seseorang tersebut maka akan terjadinya suatu kecenderungan untuk mengadakan suatu tindakan pada suatu objek. Menurut W.J. Thomas terdapat 3 aspek dalam sikap yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap antara kepercayaan dan perasaan terhadap isu khilafah yang beredar saat ini menurut para anggota IPM. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan informan utama yaitu anggota IPM. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran koesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dari jawaban responden menunjukkan bahwa anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah 1 Palembang tidak menyetujui terhadap isu khilafah serta dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independent menyatakan bahwa sikap anggota IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) terhadap isu khilafah adalah tidak setuju terhadap isu khilafah.

**Kata Kunci:** Khilafah, Sikap, dan Anggota IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)

Indralaya,

2021

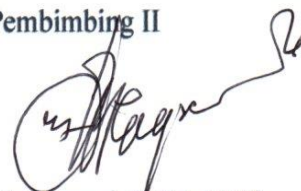
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

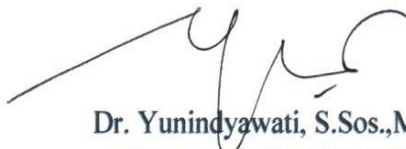


Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003



Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si  
NIP. 19601002199203200

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## Summary

*Caliphate is a form of leadership system by Islamic religious guidelines in applying the legal system following Islamic law brought by the Prophet Muhammad SAW. Many this Muslim group who are not dominant in society still hold moderate Islamic values. The attitudes they take are undoubtedly diverse. Because to consider an attitude, it must measure the object's identification first carefully and not wrongly taken action, because from the attitude of a person will occur a tendency to act on an object. According to W.J. Thomas, there are three aspects of attitude: cognitive, affective, and conative. This research aims to find out how the attitude between beliefs and feelings towards the caliphate issue is circulating today, according to IPM members. The method used is descriptive quantitative with the primary informants that are the member of IPM. Data collection techniques used are questionnaire deployment and documentation. The results of this research are from respondents' answers showed that members of the Muhammadiyah Student Association 1 Palembang did not agree on the issue of the caliphate and from the results of hypothesis testing using independent tests stated that the attitude of members of the IPM (Muhammadiyah Student Association) to the issue of the caliphate is to disagree on the issue of the caliphate.*

**Keywords:** *Caliphate, Attitudes, and IPM Members (Muhammadiyah Student Association)*

Indralaya,

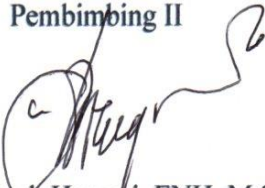
2021

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

  
Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si  
NIP. 19601002199203200

Ketua Jurusan Sosiologi

  
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
RINGKASAN .....	ix
<i>Summary</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	11
2.2.1 Konsep Sikap .....	11
2.2.2 Konsep Khilafah .....	12
2.2.3 Konsep Ikatan Pelajar Muhammadiyah.....	14
2.3 Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian.....	18

3.2	Lokasi Penelitian .....	18
3.3	Variabel Penelitian .....	19
3.4	Definisi Konsep dan Definisi Operasional .....	19
	3.4.1 Definisi Konsep .....	19
	3.4.2 Definisi Operasional .....	19
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	20
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	22
3.8	Unit Analisis Data .....	23
3.9	Populasi dan Sampel .....	23
	3.9.1 Teknik Analisis Data .....	24
3.10	Prasyarat Pengujian Analisis .....	25
3.11	Uji Hipotesis .....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
4.1	Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 1 Palembang .....	28
	4.1.1 Sejarah Berdiri .....	28
	4.1.2 Identitas Sekolah .....	29
4.2	Visi, Misi, dan Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Palembang .....	30
	4.2.1 Visi SMA Muhammadiyah 1 Palembang .....	30
	4.2.2 Misi SMA Muhammadiyah 1 Palembang .....	30
	4.2.3 Tujuan Sekolah .....	31
4.3	Struktur Organisasi Sekolah .....	33
4.4	Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah .....	34
	4.4.1 Lokasi Sekolah .....	34
	4.4.2 Gedung Sekolah .....	34
	4.4.3 Program Ekstrakurikuler yang Dikembangkan .....	34
4.5	Keadaan Siswa .....	36
	4.5.1 Tingkat .....	36
	4.5.2 Umur .....	36
	4.5.3 Jenis Kelamin .....	37

	Dari jumlah yang didapat jumlah siswa laki-laki ada 451 orang, sedangkan siswa perempuan berjumlah 754 orang.....	37
4.6	IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah).....	37
4.6.1	Visi dan Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah .....	38
4.6.2	Nilai Dasar IPM.....	39
4.6.3	Kepribadian Kader IPM.....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
5.1	Deskripsi Data .....	41
5.1.1	Karakteristik Responden.....	41
5.2	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	43
5.2.1	Skala Pengukuran .....	43
5.2.2	Hasil Uji Validitas .....	43
5.2.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	46
5.3	Uji Persyaratan Pengujian Hipotesis .....	48
5.3.1	Mengubah Data Ordinal Menjadi Interval.....	48
5.3.2	Hasil Uji Normalitas .....	48
5.3.3	Hasil Uji Homogenitas.....	49
5.4	Hasil Uji Hipotesis .....	50
5.5	Analisis Hasil Jawaban Responden.....	51
5.5.1	Hasil Jawaban Variabel Sikap .....	51
5.6	Analisis Sikap Anggota IPM Isu Khilafah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang Berdasarkan Instrumen .....	57
BAB VI PENUTUP .....		66
6.1	Kesimpulan.....	66
6.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....		68
LAMPIRAN.....		70

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Indikator Variabel Isu Khilafah .....	20
Tabel 3.2 Kategori Respon Subjek pada Skor Skala Likert.....	21
Tabel 4.1 Jumlah Ekstrakurikuler .....	35
Tabel 4.2 Tingkat .....	36
Tabel 4.3 Umur .....	36
Tabel 4.4 Jenis Kelamin.....	37
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....	41
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jurusan .....	42
Tabel 5.4 Skor Skala Likert .....	43
Tabel 5.5 Uji Validitas Dimensi Kepercayaan.....	44
Tabel 5.6 Uji Validitas Dimensi Perasaan .....	45
Tabel 5.7 Uji Reabilitas Dimensi Kepercayaan .....	46
Tabel 5.8 Uji Reabilitas Dimensi Perasaan.....	47
Tabel 5.9 Uji Normalitas.....	48
Tabel 5.10 Uji Varian Data .....	49
Tabel 5.11 Uji Hipotesis Independent Sampel T-Test.....	50
Tabel 5.12 Frekuensi Dimensi Kepercayaan Indikator Khilafah Sangat Cocok Menjadi Pemimpin Pemerintah Indonesia.....	52
Tabel 5.13 Frekuensi Dimensi Kepercayaan Indikator Meyakini Hukum Syariah Dalam Pemerintahan Khilafah.....	53
Tabel 5.14 Frekuensi Dimensi Kepercayaan Indikator Kepercayaan Pada Isu Khilafah Mengenai Jihad.....	54
Tabel 5.15 Frekuensi Dimensi Kepercayaan Indikator Pandangan Bahwa Khilafah yang Tepat Sebagai Pemimpin .....	55
Tabel 5.16 Frekuensi Dimensi Kepercayaan Indikator Anggapan Mengenai Hukum Syariah Dalam Isu Khilafah .....	56



Tabel 5.17	Frekuensi Dimensi Kepercayaan Indikator Pandangan Terhadap Pola Militer Dalam Khilafah .....	57
Tabel 5.18	Frekuensi Dimensi Kepercayaan .....	58
Tabel 5.19	Frekuensi Dimensi Perasaan .....	59

## DAFTAR BAGAN

### Halaman

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	17
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan informasi serta pendidikan saat ini tidak dipungkiri telah banyak membawa perubahan kearah yang lebih baik, ditambah maraknya isu-isu beredar yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Apalagi Indonesia saat ini seperti sedang ada yang memancing untuk memunculkan lagi isu ini yang sebelumnya telah tenggelam. Oleh karena itu, perlunya masyarakat saat ini untuk lebih pandai dan cermat dalam menanggapi sikap mereka, sehingga Indonesia tetap menjaga kerukunannya satu sama lain.

Sudah tidak tabu lagi saat ini, bahwa khilafah yang sebelumnya telah menjadi perdebatan lama semenjak di masa awal kemerdekaan, dan kini bergejolak lagi setelah tahun 2019 adanya pemilihan presiden Indonesia untuk periode selanjutnya. Munculnya kembali dipengaruhi adanya isu bahwa salah satu capres yang dituduh telah mendukung khilafah dan ingin mengubah Pancasila. Jauh sebelumnya, isu khilafah sendiri telah menjadi perdebatan dimana banyaknya lahir gerakan Islam yang menginginkan Indonesia untuk membuat sistem negara Indonesia menjadi khilafah Islamiyah yang sebelumnya merupakan ideologi Pancasila dimana usulan ini disebutkan oleh organisasi Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).

Khilafah sendiri yaitu merupakan bentuk sistem kepemimpinan sesuai dengan pedoman agama Islam dalam menerapkan sistem hukum sesuai syariat Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Lalu sebagai pemimpin dari khilafah sendiri disebut khalifah, yang mana khalifah adalah sebuah gelar untuk para pemimpin umat Islam setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW atau bisa disebut gelar khalifah diberikan untuk pemimpin yang menggantikan Nabi Muhammad SAW. Jauh sebelum sekarang sistem khilafah sudah diterapkan pada era awal berkembangnya agama Islam dengan damai, setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, para sahabat-sahabat Nabi menjadi khalifah sebagai

perwakilan umat islam menjalankan pemerintahan serta menerapkan syariat islam yang mana sebagai dasar hukum dan pemerintahannya.

Namun, di era saat ini, khilafah hadir dari beberapa kelompok islam serta beberapa perdebatan mengenai khilafah. Karena itulah banyak muncul isu-isu yang mengenai khilafah serta oleh sebab itu, kelompok muslim ini tidak terlalu dominan dimasyarakat sehingga masih berdiri kecil dan mereka masih memegang nilai islam yang moderat. Tidak hanya itu sikap masyarakat Indonesia juga bila dilihat lebih memperhatikan bagaimana bentuk kelompok itu sendiri apakah memiliki nilai dan dasar konsep yang mendukung atau malah sebaliknya. Salah satu kelompok muslim atau organisasi islam yang menginginkan Indonesia menggunakan sistem khilafah yaitu HTI (Hizbul Tahrir Indonesia) merupakan organisasi islam yang didirikan untuk mendirikan negara islam dengan sistem khilafah, seperti pada zaman nabi Muhammad SAW. Namun banyak yang bertentangan mengenai perkembangan organisasi tersebut sampai pada tahun 2019 HTI resmi telah bubar. Seperti yang dikatakan oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang menjelaskan saat pidatonya di The Dharmawangsa Jakarta bahwa, Indonesia tidak dapat menerapkan sistem kepemimpinan khilafah karena sudah kesepakatan bersama dan nasional yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan NKRI merupakan harga mati, dikutip dari detik.com. Lalu, dalam wawancara dengan Kiai Miftah ia menjelaskan bahwa yang dilakukan oleh Hizbul Tahrir untuk menegakkan system khilafah di Indonesia sejatinya terlalu frontal dan bisa menimbulkan kekeliruan serta munkar, dan sejatinya berdirinya NU (Nahdatul Ulama) masih ada kaitannya dengan konflik khilafah di Saudi Arabia tahun 1924, dikutip nu.or.id. Selain itu, menurut Mahfud MD khilafah merupakan ciptaan para ulama yang berdasarkan kebutuhan, waktu dan tempat masing-masing, dan bukan bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, dikutip dari detik.com.

Beredarnya isu khilafah juga saat ini mampu menarik perhatian baik kalangan elit politik, pegawai, dan para generasi muda seperti mahasiswa dan pelajar. Berdasarkan survei Saiful Mujani *Research and Consulting* (SMRC) sebanyak 79,3% responden menyatakan NKRI terbaik bagi Indonesia, hanya 9,2% responden yang setuju NKRI diganti menjadi negara khilafah, sementara 11,5%

responden mengaku tidak tahu atau tidak menjawab (Ihsanuddin, 2017). Sikap yang mereka ambil tentulah beragam karena untuk mempertimbangkan serta mengukur identifikasi objeknya dahulu dengan teliti dan tidak salah mengambil tindakan, karena dari sikap seseorang tersebut maka akan terjadinya suatu kecenderungan untuk mengadakan suatu tindakan pada suatu objek.

Seperti yang dikatakan oleh (Schawartz S H, 1992), pada umumnya sikap merupakan keyakinan yang diterjemahkan ke dalam suatu tindakan terhadap objek yang di inginkan. Adapun pengertian sikap (Azwar s, 2010) merupakan suatu reaksi atau suatu respon yang akan muncul kepada seseorang terhadap suatu objek dengan cara tertentu. Atau menurut W.J. Thomas (Ahmadi Abu, 2009) ia menjelaskan bahwa sikap merupakan kesadaran individu dalam bentuk arahan terhadap sesuatu objek tertentu. Dalam sikap terdapat tiga aspek yaitu:

1. Aspek Kognitif, yaitu bagian yang berkaitan mengenai gejala pikiran.
2. Aspek Afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan perasaan seperti simpati, ketakutan, dan kedengkian.
3. Aspek Konatif, yaitu arah yang lebih menjurus untuk berbuat sesuatu, seperti memberikan pertolongan, memberikan saran, dan sebagainya.

Terkhusus para generasi pelajar yang tertarik dengan adanya isu yang hangat untuk diperbincangkan apalagi para pelajar sekolah yang ikut dalam organisasi keislaman, seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah atau IPM. Dalam survei yang dilakukan oleh Alvara (dikutip dari pikiran rakyat.com) terdapat 20% siswa sekolah menengah serta mahasiswa mendukung adanya penerapan sistem khilafah di Indonesia serta mengatakan bahwa mereka siap berjihad untuk mencapai kekhalifahan. Dalam IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) adalah organisasi yang dilahirkan oleh Muhammadiyah yaitu pada tanggal 18 Juli 1961, dimana para anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang nantiikan melanjutkan perkaderan selanjutnya.

Bila disekolah Negeri pada umumnya OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) yaitu merupakan organisasi pembinaan kesiswaan dengan pengurusnya adalah siswa dan guru. Begitu pula dengan IPM yang memang dibentuk setara dengan OSIS atau bisa dikatakan bahwa IPM merupakan sebuah bentuk

organisasi siswa yang dibuat sebagai wadah atau tempat untuk mencapai tujuan bersama dalam mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan pada sekolah swasta yang didirikan oleh Muhammadiyah yang membedakannya hanyalah lingkup yang mana OSIS untuk sekolah negeri dan swasta sedangkan IPM didirikan oleh Muhammadiyah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat studi disalah satu sekolah yang didirikan Muhammadiyah di kota Palembang yaitu SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang memiliki IPM sebagai wadah untuk menunjang dan mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.

Adapun bidang-bidang yang ada di IPM ialah:

1. Bidang Umum
  - a. Ketua Umum
  - b. Sekretaris Umum
  - c. Bendahara Umum
2. Bidang Khusus
  - a. Bidang Pengkaderan
  - b. Bidang KDI (Kajian Dakwah Islam)
  - c. Bidang ASBO (Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga)
  - d. Bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan)
  - e. Bidang Advokasi
  - f. Bidang PKK (Pengembangan Kreatifitas dan Kewirausahaan)
  - g. Bidang Ipmawati

Adapun visi dan misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah atau IPM (dalam Azaki, 2016:16) yaitu visinya :

1. Organisasi yang keislaman
2. Organisasi yang keilmuan
3. Organisasi yang kemasyarakatan
4. Organisasi yang kekaderan

Adapun misi organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah yaitu:

1. Memperjuangkan nilai-nilai Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin.



2. Meningkatkan kesadaran pelajar tentang ilmu pengetahuan keterampilan dan teknologi.
3. Membentuk pelajar yang menjunjung nilai keadilan dan nilai kebenaran.
4. Mengembangkan potensi pelajar muslim guna membentuk masyarakat muslim yang sebenar-benarnya yang tangguh.

Kepengurusan diketuai oleh salah satu guru di sekolah yang memiliki tugas masing-masing, diantaranya, menjaga keimanan, berakhlak mulia (menjauhi perbuatan maksiat), rajin beribadah, dan bermasyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah bukan hanya semata-mata organisasi sekolah tetapi mengembangkan akhlak mulia untuk para anggotanya.

Salah satu keunggulan dari IPM ialah penerapan Authentic Of Smamsa, yaitu Memperkenalkan lingkungan sekolah, sebagai pembelajaran dan peningkatan pengetahuan pelajar di luarsekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang. SMA Muhammadiyah 1 Palembang tergolong sekolah swasta yang populer di kota Palembang serta mengedepankan nilai agama kepada para siswa, dan hal ini yang membuat peneliti ingin mengambil studi di sekolah tersebut.

Dengan respondennya IPM, pemilihan responden ini dikarenakan IPM telah menjadi unggulan dalam setiap kegiatan sekolah dan beberapa kebijakan yang mengikutsertakan IPM didalamnya, serta sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa peneliti ingin melihat bagaimana pula sikap IPM terhadap isu khilafah yang beredar sekarang, ditambah IPM sendiri merupakan organisasi yang beranggotakan pelajar dan berbasis islamiyah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana sikapanggota IPM terhadap isu khilafah?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Pada penelitian ini, seperti yang telah dijelaskan yaitu tujuan umumnya untuk mengetahui bagaimana sikap anggota IPM terhadap isu khilafah.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sikap antara kepercayaan dan perasaan terhadap isu khilafah yang beredar saat ini menurut para anggota IPM.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diberikan ialah:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk memahami sikap pada organisasi yang berupa aspek-aspek yang membentuk sikap sosial, serta diharapkan secara akademis penelitian ini mempunyai peran khusus dalam ilmu pengantar sosiologi, sosiologi organisasi, perubahan sosial, serta sistem sosial budaya indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat dalam memberikan informasi mengenai isu khilafah dalam melihat sikap anggota IPM dalam kepercayaan dan perasaan.

##### **1. Manfaat bagi penulis**

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan pembelajaran, terutama mengenai sikap dalam menanggapi isu khilafah.

##### **2. Manfaat bagi akademis**

Menambah ilmu pengetahuan tentang sosiologi seperti sikap sosial pada organisasi tersebut, serta pemahaman tentang menangkap isu yang beredar, serta menambah informasi dalam penelitian yang mengenai isu.

3. Manfaat bagi siswa

Diharapkan para siswa dapat memberikan sikap yang bernilai positif, berfikir kritis dalam menanggapi isu yang beredar serta menambah informasi mengenai sebuah isu.

4. Manfaat bagi pembaca

Diharapkan penelitian mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang sikap menanggapi mengenai suatu persoalan seperti isu khilafah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli. (2000). *Fiqih Jinayah (Upaya Menanggulangi Kejahatan Dalam Islam*. PT. Raja Grafindo.
- Ahmadi Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- Ahyar. (2018). Almawardi dan Konsep Khilafah Islamiyah: Relevansi Sistem Politik Islam Klasik dan Politik Modern. *Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, 15(1), 1–26.
- Azwar s. (2010). *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Belajar.
- Bungin Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media.
- Creswell Jhon. (2016). *Research Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Darmawati H dkk. (2016). Respon Siswa Madrasah (MAN) Terhadap Radikalisme Agama di Makassar. *Sulesana*, 10(1), 19–48.
- G Shaleh. (2019). Peran Pemikiran Heuristik pada Hubungan Pemikiran Hizbut Tahrir Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 7(2), 41–54.
- Gerungan W A. (2004). *Psikologi Sosial*. Refika Aditama.
- Ibnu Khaldun. (2000). *Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Pustaka Firdaus.
- Ihsanuddin. (2017). *survei SMRC : Hanya 9,2 persen WNI setuju indonesia jadi negara khilafah*. Kompas.Com.  
<https://nasional.kompas.com/read/2017/06/04/18440061/survei.smrc.hanya.9.2.persen.wni.setuju.indonesia.jadi.negara.khilafah>
- Khoirudin Azaki. (2016). *Genealogi Pemikiran Pendidikan Dalam Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (1961 -2015)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Marsono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Langkah-langkah Menyusun Skripsi, Tesis atau Disertasi Menggunakan Teknik Analisis Jalur (Path Analysis)*. In Media.
- R Mayasari. (2016). Peran Pemikiran Heuristik pada Hubungan Persepsi Sosial dengan Munculnya Sikap Terhadap Ide Penegakan Khilafah Islamiyah di Indonesia. *Jurnal Al-Ulum*, 16(2), 387–411.
- Rafiq Ali Abdul Raziq. (1985). *Khilafah dan Pemerintahan Dalam Islam*. Pustaka.
- Ramlah H. (2010). Paham dan Sikap Keagamaan Mahasiswa Muslim di Kota Samarinda. *Jurnal Al-Qalam*, 16(25), 17–24.

- Sadari. (2016). Aama dan Negara Menakar Pandangan HTI Tentang Khilafah dan Demokrasi. *Jurnal Kajian Islam Interdisiplin*, 1(1), 1–30.
- Schawartz S H. (1992). *Universals In Yhe Content and Structurebof Values: Theoretical Advances In Experimental Social Psychology*. Academic Press.
- Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Suryani Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenada Media Group.